



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Rabu (31/12). Meskipun demikian, ketiga indeks utama di Wall Street ditutup menguat untuk tahun 2025, yaitu indeks Dow Jones +12.97%, indeks S&P500 +16.39% dan Nasdaq Composite +20.36%. Hal ini mengindikasikan pemulihan yang mengesankan setelah penurunan signifikan pada awal April 2025 karena pengumuman tarif resiprokal oleh Presiden Trump. Pemulihan ini antara lain ditopang oleh sentimen positif dari penurunan suku bunga *the Fed* sebanyak tiga kali pada tahun 2025, adanya penurunan pajak, serta ekonomi AS yang masih cukup tangguh meskipun menjelang akhir tahun 2025 beberapa data ekonomi AS mulai menunjukkan pelemahan, terutama data tenaga kerja.

Namun koreksi pada perdagangan hari terakhir tahun 2025 di Wall Street menimbulkan kecemasan akan mudarnya potensi reli *Santa Claus* pada dua hari perdagangan di awal tahun ini. Pelemahan indeks tersebut juga menimbulkan kekhawatiran akan potensi meningkatnya fluktuasi ke depannya, seiring dengan ketidakpastian perang tarif yang masih berpotensi berlanjut, kebijakan moneter *the Fed* selanjutnya, serta meningkatnya ketegangan geopolitik di beberapa wilayah negara. Sementara itu Presiden Trump menunda kenaikan tarif atas produk furnitur berlapis kain, kabinet dapur dan meja rias menjadi 1 Januari 2027 dari rencana sebelumnya 1 Januari 2026 (31/12).

U.S. 10-year Bond Yield naik 3 bps di level 4.163%. Harga emas *spot* turun 0.1% ke level US\$4,339/troy oz (31/12). Harga emas dan perak mengalami koreksi karena profit taking dan setelah operator bursa *CME* menaikkan jaminan pada kontrak berjangka logam mulia untuk kedua kalinya dalam sepekan.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 01-01-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China NBS Manufacturing PMI (Dec)	50.1	49.2	49.2
China RatingDog Manufacturing PMI (Dec)	50.1	49.8	49.9
China Current Account Final (Q3)	\$198.7 Bn	\$195.6 Bn	\$128.7 Bn
Singapore Bank Lending (Nov)	S\$873.1 Bn	S\$868.0 Bn	S\$866.1 Bn
U.S. Initial Jobless Claims (Dec/27)	199K	220K	215K
U.S. Continuing Jobless Claims (Dec/20)	1,866K	1,915.0K	1,913K
U.S. EIA Crude Oil Stocks Change (Dec/26)	-1.934 Mn	-0.9 Mn	0.405 Mn
U.S. EIA Gasoline Stocks Change (Dec/26)	5.845 Mn	1.9 Mn	2.862 Mn

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 02-01-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia S&P Global Manufacturing PMI (Dec)	02-Jan-26	53.6	53.3
United Kingdom Nationwide Housing Prices MoM (Dec)	02-Jan-26	0.1%	0.3%
United Kingdom Nationwide Housing Prices YoY (Dec)	02-Jan-26	1.2%	1.8%
United Kingdom S&P Global Manufacturing PMI Final (Dec)	02-Jan-26	51.2	50.2
Germany HCOB Manufacturing PMI Final (Dec)	02-Jan-26	47.7	48.2
Euro Area HCOB Manufacturing PMI Final (Dec)	02-Jan-26	49.2	49.6
Euro Area Loans to Companies YoY (Nov)	02-Jan-26	2.9%	2.9%
U.S. S&P Global Manufacturing PMI Final (Dec)	02-Jan-26	51.8	52.2

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 31-12-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,680.11	-4.42	-0.26%
STI	4,646.21	-9.17	-0.20%
SSEC	3,968.84	3.72	0.09%
HSI	25,630.54	-224.06	-0.87%
Nikkei	50,339.48	-187.44	-0.37%
CAC 40	8,149.50	-18.65	-0.23%
DAX	24,490.41	139.29	0.57%
FTSE	9,931.38	-9.33	-0.09%
DJIA	48,063.29	-303.77	-0.63%
S&P 500	6,845.50	-50.74	-0.74%
Nasdaq	23,241.99	-177.09	-0.76%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	57.47	0.05	0.10%
Oil Brent	60.85	0.48	0.78%
Nat. Gas	3.65	0.04	1.09%
Gold	4,349.70	29.10	0.68%
Silver	72.61	0.96	1.33%
Coal	107.50	0.85	0.80%
Tin	40,556.00	-1,398.00	-3.33%
Nickel	16,750.00	-30.00	-0.18%
CPO KLCE	4,050.00	-21.00	-0.52%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,665.00	-29.00	-0.17%
EUR/USD	1.18	0.00	0.09%
USD/JPY	156.73	-0.02	-0.02%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 created with TradingView.com, Jan 01, 2026 17:52 UTC-7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8725] [Pivot : 8635] [Support : 8550]

IHSG ditutup menguat di level 8,646.94 (+0.03%) pada perdagangan Selasa (30/12), yang merupakan perdagangan terakhir di tahun 2025. Sebelumnya IHSG cenderung berada di teritori negatif karena koreksi saham BBRI dan ADRO yang memasuki *ex date dividend*. Selain itu koreksinya harga emas setelah mencapai rekor tertinggi baru juga mendorong pelemahan pada saham-saham terkait. Rupiah ditutup menguat di level Rp16,771/US\$ (30/12), seiring dengan penguatan mayoritas mata uang di Asia. IHSG ditutup menguat 22.13% di tahun 2025. Semua sektor ditutup menguat di tahun 2025, dengan penguatan terbesar pada saham sektor teknologi.

Indikator *Stochastic RSI* IHSG mengindikasikan berlanjutnya *reversal* menuju area *pivot*. Penyempitan histogram negatif *MACD* juga berlanjut, mengindikasikan tekanan jual mulai melambat dan adanya potensi pembalikan tren ke atas. IHSG juga berhasil ditutup di atas level *MA5* dan *MA20*. Sehingga diperkirakan penguatan IHSG berpotensi berlanjut dan menguji level 8680-8725.

Investor akan menantikan sejumlah data ekonomi domestik yang akan dirilis hari ini (2/1). Indeks *S&P Global Manufacturing PMI* bulan Desember diperkirakan akan sedikit membaik di level 53.6 dari 53.3 di November 2025. Neraca perdagangan bulan November 2025 diprediksi membukukan surplus sebesar US\$2.7 miliar dari surplus US\$2.4 miliar di Oktober 2025. Data inflasi bulan Desember 2025 diestimasikan melambat menjadi 2.5% YoY dari 2.72% YoY di November 2025.

Top picks (2/1): BBKA, PANI, BBNI, JSRM dan ASII.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Rabu (31/12).
- Ketiga indeks utama di Wall Street ditutup menguat pada tahun 2025.
- Presiden Trump menunda kenaikan tarif atas produk furnitur berlapis kain, kabinet dapur dan meja rias menjadi 1 Januari 2027 dari rencana sebelumnya 1 Januari 2026 (31/12).
- Neraca perdagangan RI bulan November 2025 diprediksi membukukan surplus sebesar US\$2.7 miliar dari surplus US\$2.4 miliar di Oktober 2025 (2/1).
- Data inflasi RI bulan Desember 2025 diestimasikan melambat menjadi 2.5% YoY dari 2.72% YoY di November 2025 (2/1).
- U.S. 10-year Bond Yield* naik 3 bps di level 4.163% (31/12).
- Harga emas *spot* turun 0.1% ke level US\$4,339/troy oz (31/12).
- Diperkirakan penguatan IHSG berpotensi berlanjut dan menguji level 8680-8725.
- Top picks* (2/1): BBKA, PANI, BBNI, JSRM dan ASII.

JCI Statistics as of 30-12-2025

8646.938	+0.031%
+2.683	
Value	
%Weekly	0.72%
%Monthly	1.15%
%YTD	22.13%

T. Vol (Shares)	37.23 B
T. Val (Rp)	20.56 T
F. Net (Rp)	-938.13 B
2025 F. Net (Rp)	-17.34 T
Market Cap. (Rp)	15,849 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8710.70
Resistance	8725
Pivot Point	8635
Support	8550

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 30-12-2025

308.607	-0.012%
-0.036	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Oct'25	-2.31%
Import Growth (YoY) - Oct'25	-1.15%
BI Rate - Dec'25	4.75%
Inflation Rate - Nov'25 (MoM)	0.17%
Inflation Rate - Nov'25 (YoY)	2.72%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-26
Export Import	05-Jan-26
Inflation	05-Jan-26
Interest Rate	21-Jan-26
Foreign Reserved	08-Jan-26
Trade Balance	05-Jan-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

CDIA PT Chandra Daya Investasi Tbk

PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) mengungkapkan kabar terbaru terkait rencana pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025, menetapkan total Rp167.7 miliar atau Rp1.34 per saham yang disetujui oleh direksi dan dewan komisaris pada 29 Desember 2025. Dividen ini berasal dari laba bersih sampai semester I 2025 yang mencapai sekitar Rp1.14 triliun, mencerminkan rasio pembayaran sekitar 14.7% dari laba. CDIA juga berkomitmen dalam prospektus IPO untuk membagikan dividen hingga 40% laba bersih sambil menyesuaikan kebutuhan kas dan investasi perusahaan. Jadwal dividen meliputi cum dan ex dividen pada awal Januari 2026 serta pembayaran akhir bulan itu.

SHIP PT Sillo Maritime Tbk

PT Sillo Maritime (SHIP) memperkuat kinerja dengan memboyong armada kapal baru seharga USD 80.50 juta atau sekitar Rp 1.34 triliun, melalui anak usaha Cassa Mega Lautan dari New Gas Taurus Limited. Kapal very large gas carrier itu berdimensi panjang 217 meter dan tonnase bersih 18,825 ton. Penambahan armada ini bagian dari strategi pertumbuhan dan perluasan usaha pelayaran, khususnya di sektor hulu migas nasional, yang diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar, pendapatan, dan laba bersih serta memberi kontribusi positif bagi kinerja keuangan konsolidasian perseroan ke depan. Pasca transaksi, total aset SHIP juga meningkat signifikan.

MEDC PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) melaporkan telah menyelesaikan transaksi afiliasi senilai sekitar Rp24.17 miliar, yang diperoleh dari penjualan 926,331,662 saham PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) kepada PT Medco LNG Indonesia (MLI) pada 26 Desember 2025. Transaksi ini dilakukan antara entitas yang masih berada dalam grup perusahaan dan dianggap tidak berdampak negatif terhadap operasional, kondisi keuangan, aspek hukum, maupun kelangsungan usaha perseroan. Manajemen menegaskan kegiatan usaha tetap berjalan normal usai penyelesaian transaksi tersebut.

DEWA PT Dewata Freight International Tbk

PT Dewata Freight International Tbk (DEWA) mempercepat strategi operasional dengan mengalihkan pengelolaan angkutan kargo laut dari pihak ketiga ke armada sendiri, untuk meningkatkan efisiensi dan margin laba usaha. Langkah ini bertujuan mengurangi biaya operasional, memperkuat kontrol layanan logistik, serta memperluas kapabilitas angkutan domestik dan internasional. Manajemen menyatakan perubahan model operasi tersebut akan mendukung pertumbuhan pendapatan yang lebih berkelanjutan dan meningkatkan daya saing perusahaan di tengah dinamika industri jasa angkutan barang.

INTP PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) melalui anak usahanya PT Pionirbeton Industri (PBI) resmi membentuk usaha patungan (joint venture) dengan PT Cipta Mortar Utama (CMU) untuk memperkuat lini bisnis mortar di Indonesia. Usaha patungan bernama PT Mortar Prakasa Utama (MPU) ini bergerak di bidang produksi serta pemasaran produk mortar dan memiliki tiga pabrik di Citeureup (Jawa Barat) serta Lampung (Sumatra). Dalam struktur modal, CMU—bagian dari Saint-Gobain Group—menguasai 60% saham, sementara PBI memegang 40%, dengan nilai transaksi sekitar Rp455,04 miliar. Manajemen menyatakan kerja sama ini tidak berdampak signifikan terhadap operasional, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Indocement, serta diharapkan menciptakan sinergi pertumbuhan produk dan distribusi di pasar domestik.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
SMKM			Rp93	10-Dec-25	9-Jan-26	19-Jan-26
SUDI			Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
CSIS-R	4	10	19-Dec-25	29-Dec-25	7-Jan-26	Rp380
INET-R	4	3	2-Jan-26	8-Jan-26	22-Jan-26	Rp250
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BSSR			Rp127.41	2-Jan-26	5-Jan-26	15-Jan-26
IPCM			Rp4.4	2-Jan-26	5-Jan-26	15-Jan-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.